

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
PADA Tn. A DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF DI RUANG SAKURA RSUD MUARA TEWEH**

Meliani Metilda¹, Maria Silvana Dhawo²

Email: metildarsud2019@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri (*Mycobacterium tuberculosis*) dan paling sering menyerang paru-paru. Tahun 2023 di RSUD Muara Teweh sendiri ada 85 pasien kasus TBC. Salah satu kasus TB di RSUD Muara Teweh yang didapatkan pada Senin, 15 Januari 2024 ditemukan keluhan pasien sudah batuk sekitar 3 bulan yang lalu dan 5 hari belakangan ini bercampur darah, menarik napas agak terasa berat.

Tujuan: Melaksanakan asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien dengan diagnose keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien TB Paru

Metode: Melakukan proses asuhan keperawatan dari pengkajian, menentukan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan metode wawancara, pemeriksaan penunjang dan pengkajian kepada pasien

Hasil: Hasil pengkajian yang didapatkan pada pasien TB Paru yaitu batuk sekitar 3 bulan. Diagnosa utama yang didapatkan dari pengkajian adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan peningkatan dan penumpukan sputum. Intervensi dan implementasi yang dilakukan adalah manajemen jalan nafas yaitu perawatan mandiri dengan memberikan posisi semi fowler, mengajarkan batuk efektif, memberikan air hangat serta perawatan kolaborasi dengan pemberian obat antibiotic, obat antifibrinolitik dan obat mukolitik (pengencer dahak) dan pemberian OAT. Evaluasi yang didapat bahwa pasien masih batuk

Kesimpulan: Pada kasus TB Paru Tn. A penerapan asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan manajemen jalan nafas belum teratasi.

Kata Kunci: Tb Paru, manajemen jalan nafas

¹Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

MEDICAL SURGICAL NURSING CARE
AT Tn. A WITH NURSING DIAGNOSIS OF INEFFECTIVE RESPIRATORY
CLEARANCE IN THE SAKURA ROOM RSUD MUARA TEWEH

Meliani Metilda¹, Maria Silvana Dhawo²

Email: metildarsud2019@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis (pulmonary TB) is a disease caused by bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*) and most often attacks the lungs. In 2023, at the Muara Teweh Regional Hospital itself, there will be 85 patients with TB cases. One of the TB cases at the Muara Teweh District Hospital which was obtained on Monday, January 15 2024, was found to have complained that the patient had been coughing for about 3 months and for the past 5 days it was mixed with blood, making breathing a bit difficult.

Objective: Carry out medical surgical nursing care for patients with a diagnosis of ineffective airway clearance in pulmonary TB patients.

Methods: Carry out the nursing care process from assessment, determining diagnosis, intervention, implementation and evaluation using interview methods, supporting examinations and patient assessments

Result: The results of the assessment obtained in pulmonary TB patients were coughing for about 3 months. The main diagnosis obtained from the assessment is ineffective airway clearance associated with an increase and accumulation of sputum. The intervention and implementation carried out was airway management, namely self-care by providing a semi-Fowler's position, teaching effective coughing, providing warm water and collaborative care by administering antibiotics, antifibrinolytic drugs and mucolytic drugs (sputum thinners) and administering OAT. Evaluation revealed that the patient was still coughing

Conclusion: In the case of pulmonary TB Mr. A implementation of airway clearance nursing care is ineffective and airway management has not been resolved

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, airway management

¹Student of Suaka Insan Banjarmasin School of Health Sciences

²Lecturer in Banjarmasin High School of Health Sciences